BAB I
PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Perkembangan bisnis Indonesia saat ini semakin hari semakin meningkat dan terus berubah seiring dengan perkembangan zaman, hal ini di karenakan seiring berkembangnya zaman, maka teknologi yang semakin canggih dan bisnis bisa semakin mudah dan dapat dilakukan dimana dan kapan pun itu dengan cara menggunakan internet atau online.

hal ini juga dirasakan oleh masyarakat sulawesi tenggara yang zaman semakin modern akan membantu dan mempermudah adanya peluang bisnis yang semakin berkembang dari semua berbagai aspek bisnis-bisnis yang dilakukan oleh masyarakat baik secara online maupun offline.Dalam membuat investasi bisnis sama dengan membuka jalan sedikit kepada kesuksesan.Seorang pelaku bisnis dalam meningkatkan skala usahanya sudah pasti akan melakukan pengembangan besar dan telah mempertimbangkan matang-matang oleh pelaku bisnis apakah dimasa depan akan membawa keuntungan atau kerugian bagi pelaku usaha. (Agus Aprianto 2016 : 2)

Penerbitan buku AA-DZ Grafika Kendari adalah salah satu perusahaan dalam bentuk Percetakan, ATK dan sekaligus penerbitan buku. Adapun nama dari perusahaan tersebut dibuat oleh pemilik sendiri dari singkatan nama-nama keluarganya mengambil inisial dari nama mereka suami istri dan kedua anaknya.

Maka diperlukan sebuah studi pengembangan,untuk mengetahui sebuah pengembangan usaha penerbitan buku AA-DZ Grafika diliahat dari perspektif Syariah, bisnis/usaha dilaksanakan atau dilanjutkan di suatu wilayah.Studi seperti inilah yang akan memberikan gambaran bagi investor, pemerintah, dan pelaku usaha terkait dengan kelangsungan usahanya di masa yang akan datang.

Studi pengembangan bisnis ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai macam aspek-aspek demi mendukung kelangsungan suatu bisnis atau usaha dimasa yang akan datang. Studi inilah yang akan mengantarkan seorang pebisnis sukses dalam melakukan kegiatan usahanya.

Menguji suatu bisnis adalah melihat dari segi pengembangan bisnis tersebut dilaksanakan. Apakah di masa depan dapat memberi peluang, mempermudah, mempercepat dan lain sebagainya ataukah hanya membawa kerugian.

Begitupun yang dialami oleh AA-DZ Grafika Kendari dalam mengembangkan usahanya, sangat diperlukannya adanya studi pengembangan agar dapat mengetahui suatu pengembangan yang akan dilakukannya. Hal ini kita bisa lihat dari jumlah produksi tahun ke tahun yaitu, tahun 2016 CV.AA-DZ Grafika memproduksi atau mencetak buku sebanyak dua ribu seratus buku yang terbagi dari tiga jenis cetakan buku yaitu ISSN, ISBN dan buku non terbitan, tahun 2017 memproduksi sebanyak dua ribu tujuh seratus buku yang terbagi dari tiga jenis cetakan buku yaitu ISSN, ISBN dan buku non terbitan, tahun 2018 memproduksi sebanyak tiga ribu lima ratus bukuyang terbagi dari tiga jenis cetakan buku yaitu ISSN, ISBN dan buku non terbitan, tahun 2019 memproduksi buku sebanyak empat ribu sembilan ratus bukuyang terbagi dari tiga jenis cetakan buku yaitu ISSN, ISBN dan buku non terbitan dan pada tahun 2020 memproduksi buku sebanyak lima ribu tiga ratus bukuyang terbagi dari tiga jenis cetakan buku yaitu ISSN, ISBN dan buku non terbitan.

CV. AA-DZ Grafika merupakan salah satu perusahan yang bergerak dalam bidang usaha percetakan dan Penerbitan di Kota Kendari, sejaktahun 2015 terdaftar sebagai Lembaga penerbitan atau agen ISBN (*Internasional Standard Book Number*) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, yamg dapat menerbitkan dan sekaligus mencetak buku-buku referensi,bahan ajar, buku sekolah, karya penelitian, buku non fiksi dan jenis buku lainnya. Mengingat semakin bertambahnya permintaan akan pemasanan penerbitan buku ber-ISBN

baik dalam bentuk cetak maupun elektronik (*Ebook*) sehingga perlu untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas produksi cetakan. Oleh karna itu perusahaan AA-DZ Grafika berencana untuk melakukan pengembangan usaha dalam bentuk investasi penggantian dan penambahan alat dan mesin produksi dalam mendukung jasa penerbitan dan pencetakan buku

Agar rencana investasi usaha dapat berjalan baik maka diperlukan analisa atau studi pengembangan, agar tujuan pengembangan investasi itu dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan urain diatas maka peniliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Studi Pengembangan Usaha Penerbitan Buku dalam Perspektif Ekonomi Syariah Pada CV. AA-DZ Grafika Kendari.

1.2.Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka dari itu penulis menentukan fokus penelitiannya yaitu "Studi Pengembangan UsahaPenerbitan Buku dalam PerspektifEkonomi Syariah (CV. AA-DZ Grafika Kendari)"

1.3.Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi pengembangan usaha penerbitan buku AA-DZ Grafika?
2. Bagaimana usaha pengembangan usaha penerbitan buku AA-DZ Grafika diliahat dari perspektif Ekonomi Syariah?

1.4.Tujuan Penelitian

1. Untukmengetahuibagaimanapengembangan usaha penerbitan usaha penerbitan buku AA-DZ saat ini.
2. Untukmengetahuibagaimana pengembangan usaha penerbitan usaha penerbitan buku AA-DZ Grafika dilihat dari perspektif Syariah.

1.1.Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung.Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitianselanjutnya yang berhubungandenganstudipengembangan usahasyariah dan dapat dijadikan bahan referensi serta informasi bacaan khususnya yang akan menyusun tugas akhir.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang pengembanganusaha,danmendapatkankesempatandalammenerapkanteori-teoriselamaperkuliahan.

b. Bagi Perusahaan

Memberikan sumbangan informasi mengenai manajemen operasional pada CV. AA-DZ Grafika Kendari.

c. Bagi Pembaca

Dapatmenambahwawasandandapatmenjadikansebagaireferensipadasaatpembuatantugas di bangkuperkuliahanbaiktugas semester maupuntugasakhir.

1.2.Ruang Lingkup Penelitian

Ruanglingkuppadapenelitianiniakanmengkajitentang bagaimana pengembanagan yang akan dilakukan, apa pengembangan yang akan dilakukan dalam hal itu perlu mengetahui kekuatan, kelemahan peluang dan ancaman (SWOT) dalam perusahaandan

untukmengetahui apakah yang dikembangakan untuk melakukan pengembangan usahapenerbitanbukudalamperusahaandilakukanoleh CV. AA-DZ GrafikaKendari.

1.3.Definisi Oprasional.

Agar tidakterjadikekeliruanatausalahpahamandalampenelitianini, penulismenuliskandefininisi studi pengembangan bisnis yaitu :

1. Bisnis

   Bisnissyariahadalahbisnis yang berdasarkanpada Al-Quran danhadis di manaterdapatkesesuaiankegiatanbisnisdengansyariah Islam sebagaiibadahkepada Allah Ta'alauntukmendapatridha-Nya. Dari pengertiantersebut, bisnisberbasissyariahmerupakanbisnis yang berlandaskansyariah Islam, di manasemuakegiatanbisnis yang dilakukanharussesuaidenganaturan agama Islam (halal dan haram).(Hamdi Agustin 2017 : 7).

2. Pengembangan Usaha

   Menurut Mulyadi Nitisusantro, pengembangan usaha adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah pemerintah daerah, masyarakat, dan stakeholder lainnya untuk memberdayakan suatu usaha melalui pemberian fasilitas, bimbingan pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing sebuah usaha.(Mulyadi Nitisusantro, 2010 : 270).

3. Analisis SWOT

   Analisis SWOT (*SWOT analysis*) yakni mencakup upaya-upaya untuk mengenali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yangmenentukan kinerja perusahaan. Informasi eksternal mengeni peluang dan ancaman dapat diperoleh dari banyak sumber, termasuk pelanggan, dokumen pemerintah, pemasok, kalangan perbankan, rekan diperusahaan lain. Banyak perusahaan menggunakan jasa lembaga

pemindaian untuk memperoleh keliping surat kabar, riset di internet, dan analisis tren-tren domestik dan global yang relevan. (Richard L. Daft 2010:253).